

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. ROE (*Return on Equity*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Setiap peningkatan ROE mengurangi peluang terjadinya *financial distress* cukup tinggi. ROE mencerminkan efisiensi manajemen dalam menghasilkan keuntungan.
2. DER (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Setiap peningkatan DER meningkatkan peluang terjadinya *financial distress* sangat tinggi. DER menunjukkan bahwa tingginya penggunaan utang dapat menurunkan profitabilitas perusahaan.
3. TATO (*Total Asset Turnover*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap risiko *financial distress*. Peningkatan TATO mengurangi peluang *financial distress* sangat tinggi. TATO menunjukkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan penjualan.
4. SG (*Sales Growth*) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Meskipun peningkatan SG berpotensi mengurangi *financial distress*, hasil ini menunjukkan bahwa SG bukan faktor yang signifikan secara statistik dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil kajian dan kesimpulan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perusahaan di sektor ini diharapkan dapat mengoptimalkan *Return on Equity* (ROE) dengan mengelola aset yang dimiliki serta memanfaatkan pinjaman atau fasilitas yang tersedia secara efektif. Dengan demikian, perusahaan dapat menghasilkan laba yang optimal dan menghindari risiko kesulitan keuangan. Sebab, jika perusahaan tidak mampu memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan, maka dapat terjerumus ke dalam kondisi *financial distress*.

2. Dalam hal *Debt to Equity Ratio* (DER), perusahaan sebaiknya mengoptimalkan penggunaan utang yang diperoleh agar dapat dikelola dengan baik, sehingga operasional tetap berjalan lancar dan terhindar dari risiko kesulitan keuangan.
3. Perusahaan perlu mengoptimalkan penggunaan aset, *Total Assets Turnover* (TATO), dengan mempercepat perputaran persediaan dan meningkatkan efektivitas operasional. Evaluasi aset tetap dan menjual aset yang kurang produktif juga dapat membantu meningkatkan efisiensi.
4. Untuk meningkatkan *Sales Growth* (SG) perusahaan harus meningkatkan rasio profitabilitas dengan mengoptimalkan biaya produksi dan meningkatkan efisiensi operasional. Perusahaan juga meningkatkan rasio aktivitas, seperti *Total Asset Turnover* (TATO) agar aset yang dimiliki dapat digunakan secara maksimal untuk meningkatkan volume penjualan.

